

## Lampiran 1

### **Lembar Informasi**

Yth,

Calon Partisipan

Di Tempat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ingrid Patty

Nim : 462012069

adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang sedang melakukan penelitian mengenai “Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar, Desa Kopeng”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bentuk dukungan suami dan respon ibu terhadap dukungan yang diberikan selama menyusui. Manfaat dari penelitian ini terutama dapat memberikan informasi khususnya kepada para suami bahwa ternyata dukungan yang diberikan suami dapat berdampak positif terhadap keberhasilan istri dalam menyusui. Proses penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk wawancara secara langsung kepada partisipan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan hanya seputar penelitian dan tidak akan menanyakan lebih jauh tentang hal-hal yang akan membuat partisipan merasa tidak nyaman. Informasi yang

diberikan partisipan hanya akan menjadi konsumsi peneliti dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini serta tidak akan di bocorkan. Identitas partisipan juga akan dirahasiakan dengan hanya menggunakan inisial, sehingga partisipan tidak perlu takut namanya akan diketahui atau informasi yang diberikan akan diketahui orang lain selain peneliti. Untuk itu, saya ingin meminta kesediaan ibu untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Jika ibu bersedia, silahkan menandatangani lembar persetujuan di halaman selanjutnya.

Atas perhatian dan kesediaan ibu, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Ingrid Patty)

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) :

Umur :

menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul “Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar, Desa Kopeng”.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar, April 2016

Yang menyatakan

(.....)

Lampiran 2

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) : 

Umur : 27 th

menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar Kulon Desa Kopeng".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar Kulon, April 2016

Yang menyatakan

  
(.....)

Lampiran 2

Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) : S

Umur : 22th


menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar Kulon Desa Kopeng".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar Kulon, April 2016

Yang menyatakan

  
(.....S.....)  
S

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) : M

Umur : 23

menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar Kulon Desa Kopeng".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar Kulon, April 2016

Yang menyatakan



(...M.....)

Lampiran 2

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) : IN

Umur : 18

menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar Kulon Desa Kopeng".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar Kulon, April 2016

Yang menyatakan



(.....IN.....)

Lampiran 2

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) : P

Umur : 25

menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar Kulon Desa Kopeng".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar Kulon, April 2016

Yang menyatakan

(..........)



Lampiran 2

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) : H

Umur : 19

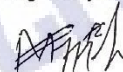
menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar Kulon Desa Kopeng".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar Kulon, April 2016

Yang menyatakan



(..H.....)

Lampiran 2

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) : B

Umur : 36th


menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar Kulon Desa Kopeng".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar Kulon, April 2016

Yang menyatakan

  
(B. S.....)

Lampiran 2

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Dengan hormat...

saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (inisial) : *CRS*

Umur : *38*

menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Dusun Plalar Kulon Desa Kopeng".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk bagi saya dan identitas saya serta informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan benar-benar hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Plalar Kulon, April 2016

Yang menyatakan

*CRS*

(...*CRS*...)

**Pedoman Wawancara**

**Data partisipan**

**Nama (inisial) :**

*Pedoman pertanyaan*

1. Bolehkah ibu bercerita, apa yang ibu ketahui tentang ASI eksklusif?
2. Bolehkah ibu bercerita tentang bagaimanakah pengalaman ibu dalam memberikan ASI eksklusif?
3. Bolehkah ibu bercerita mengenai hambatan-hambatan selama memberikan ASI eksklusif? Bagaimana strategi ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?
4. Bolehkah ibu bercerita, bagaimana peran suami dalam pemberian ASI eksklusif? Apa yang dilakukan suami untuk ikut mensukseskan pemberian ASI eksklusif?
5. Coba ibu ceritakan dukungan seperti apa yang ibu inginkan dari suami?

Kode	Jawaban	Interpretasi	Sub Tema
	Pertanyaan : dapatkah ibu ceritakan, apa yang ibu ketahui tentang ASI eksklusif?		
P <sub>1</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>4</sub> ,	ASI eksklusif itu ya dari awal dia (anak) lahir sampai nanti 2 tahun hanya ASI yang, eh <b>sampai 6 bulan</b> hanya ASI yang diberikan.	Pemberian ASI eksklusif dari umur 0-6 bulan.	Definisi ASI eksklusif dari umur 0-6 bulan.
P <sub>2</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>4,6</sub>	Eeee, belum terlalu tau. Tapi itu kegunaannya buat anak itu lebih dari susu formula. <b>Rentanganya 0-6 bulan.</b>		
P <sub>3</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>4,6</sub>	Belum tahu. ASI eksklusif itu dari berapa ya? <b>6 bulan kali ya.</b>		
P <sub>4</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>4-5</sub>	ASI eksklusif itu membantu daya tubuh anak menjadi baik trus saya pikirnya itu lebih kuat dari anak yang susu formula. <b>Umumnya itu kan 0 sampai 6 bulan.</b>		
P <sub>5</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>4</sub> ,	Ya pokok'e (pokoknya) ngasih air susu jangan sama yang lain, ASI saja. <b>Umurnya itu 6 bulan.</b>		
P <sub>6</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>4-5</sub>	Apa ya? Yang saya tahu itu untuk kebutuhan si kecil. Hmmm <b>sampai 6 bulan.</b>		
P <sub>7</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>4-5</sub>	Ya kata orang dulu kalau anak di kasih ASI katanya pertumbuhannya baik, terus pintar, IQnya bagus gitu loh. ASI eksklusif itu <b>sampai usia 6 bulan.</b>		
P <sub>8</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>3</sub>	ASI eksklusif ya ASI untuk si bayi, dari lahir <b>sampai umur 6 bulan</b> baru di kasih susu formula atau makanan gitu.		
	Pertanyaan : darimana informasi mengenai ASI eksklusif yang didapatkan?		
	Pertanyaan : apa saja manfaat ASI eksklusif?		

P <sub>1</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>11</sub>	Manfaat ASI eksklusif ya untuk apa namanya, <b>makanan buat adek</b> . Adek kan cuman minum ASI terus bisa <b>bikin adek sehat</b> , terus <b>terhindar dari penyakit</b> karena kandungan dalam ASI itu sudah luar biasa banyak nutrisinya. Sebagai <b>kekebalan tubuh</b> , sebagai makanan trus itu juga pokoknya banyak lah fungsinya.	Manfaat ASI sebagai makanan untuk anak, juga supaya terhindar dari penyakit.	ASI sebagai makanan utama bagi bayi.  ASI meningkatkan daya tahan tubuh.
P <sub>2</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>7</sub>	Manfaat ASI itu lebih ke, gimana ya kalau susu formula kan ngga ada yang imunnya itu loh, zinc. Trus apalagi ya? Aku lupa. Juga <b>vitamin-vitamin</b> gitu. Lemaknya banyakan di ASI daripada susu formula.	ASI mengandung vitamin-vitamin.	Asi mengandung berbagai vitamin.
P <sub>3</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>27</sub>	<b>Bayinya jadi sehat.</b>	ASI membuat anak jadi sehat serta daya tahan tubuh dan perkembangannya bagus.	ASI menjadikan anak tumbuh sehat.
P <sub>4</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>9</sub>	Ya <b>anaknya jadi sehat</b> gitu mbak.		
P <sub>5</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>8</sub>	Nek kalau menurut saya, <b>bocah ki kebal</b> kalau minum ASI tok.		
P <sub>6</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>9</sub>	Untuk <b>kesehatan</b> terus untuk <b>tumbuh kembangnya</b> supaya bagus.		
P <sub>7</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>8</sub>	Menurut saya, kalau di kasih ASI itu <b>ngga terlalu repot</b> . Tapi kalau dikasih susu sambung itu terlalu repot, apalagi kalau malam hari.	ASI lebih praktis.	ASI lebih praktis.
P <sub>8</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>10</sub>	Manfaatnya ya biar <b>pintar</b> , biar <b>gemuk</b> , biar <b>ngga rewel</b> .	ASI membuat anak jadi pintar.	ASI meningkatkan kecerdasan.
	Pertanyaan : apakah ASI yang pertama kali keluar diberikan ke bayi? Kenapa sampai harus diberikan?		
P <sub>1</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>13</sub> , P <sub>1</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>14</sub>	ASI pertama itu iya <b>langsung saya berikan</b> . Kalau dari orang-orang di Kopeng itu, kolostrium itu malah	ASI pertama langsung diberikan ke anak.	Terdapat antibodi dalam ASI pertama yang dapat

	<b>dibuang di siram ke ari-ari bayi.</b> Aku bilang jangan, malah itu lebih bagus (diberikan ke bayi). Mertuaku ku kasih tau. Itu kan <b>mengandung antibodi</b> yang bisa <b>melindungi bayi dari penyakit.</b>	ASI pertama mengandung antibodi yang dapat melindungi anak dari penyakit.	melindungi bayi dari penyakit.
P <sub>2</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>11</sub> , P <sub>2</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>12</sub>	Berikan. <b>Langsung diberikan.</b> Karena <b>ada antibodi</b> itu biar <b>ngga cepat sakit.</b>		
P <sub>3</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>23</sub> , P <sub>3</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>24</sub>	<b>Langsung diberikan.</b> Katanya itu ASI pertama buat <b>kekebalan tubuhnya.</b>		
P <sub>4</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>15</sub> , P <sub>4</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>16</sub>	Kalau orang desa gitu di <b>suruh buang</b> ngga boleh kasih ke anak. Kalau <b>saya kasih</b> atas inisiatif sendiri aja. Tahunya juga <b>menjaga daya tahan</b>	Kepercayaan orang desa bahwa ASI pertama harus dibuang.	Kepercayaan bahwa ASI pertama tidak boleh diberikan ke bayi.
P <sub>5</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>12</sub>	Oh <b>diberikan</b> mbak, malahan waktu belum keluar aja tetap di susuin biar <b>merangsang gitu pengeluaran ASInya.</b>	Dapat merangsang pengeluaran ASI	Merangsang pengeluaran ASI.
P <sub>6</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>13</sub> , P <sub>6</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>14</sub>	<b>Dikasih.</b> Tapi manfaatnya <b>ngga tahu.</b>	Tidak mengetahui manfaat ASI pertama	Pengetahuan terkait manfaat ASI pertama/kolostrum kurang.
P <sub>7</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>15</sub> , P <sub>7</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>16</sub>	<b>Langsung di kasih</b> ke bayi. Katanya itu bagus, ya mungkin warnanya ngga bagus tapi <b>buat bayi itu sangat baik.</b>	ASI pertama lebih bagus.	Pemahaman bahwa ASI pertama itu bagus.
P <sub>8</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>15</sub> , P <sub>8</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>16</sub>	<b>Ya diberikan.</b> Katanya <b>lebih bagus.</b>		
	Dapatkah ibu ceritakan pengalaman selama memberikan ASI? Apa yang ibu rasakan?		
P <sub>1</sub> Q <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	Pengalaman memberikan ASI, pertamanya itu	Ibu sempat merasa putus	Terdapat berbagai macam



	karena <b>ASI belum keluar</b> jadi aku sempat <b>putus asa</b> . Sempat mau aku kasih susu formula aja karena setiap kali aku kasih ASI dia-nya nangis, trus aku-nya kurang sabaran. Jadi, ngga tega liat dia nangis langsung aku kasih susu formula. Diawalnya sempat nyerah, tapi setelah itu aku berniat benar-benar aku mau kasih ASI terus sampai nanti 2 tahun, karena sekarang sudah lancar ASI-nya. Sampai sekarang masih lancar.	asa.	perasaan yang muncul selama menyusui
P <sub>2</sub> Q <sub>2</sub> A <sub>11</sub>	<b>Senang</b> , sudah bisa kasih ASI. Pokoknya daripada uangnya dibeliin susu formula lebih baik nyusu sendiri. Lebih alami gitu.	Ibu merasa senang.	
P <sub>3</sub> Q <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	Hmm, semuanya <b>lancar-lancar</b> aja.	Ibu merasa semuanya lancar-lancar saja.	
P <sub>4</sub> Q <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	Sejauh ini <b>lancar</b> saja. <b>Senang</b> gitu bisa ngasih ASI ke anak, ASI saya juga alhamdulillah banyak gitu mbak.		
P <sub>5</sub> Q <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	Selama ini <b>lancar</b> tapi <b>rasanya sedikit karuan</b> . Anak kan baru mulai dengan makanan pendamping, selain itu cuma ASI jadi ibunya yang harus makan lebih gitu trus makan bergizi biar ASInya tetap lancar. Ibu harus menjaga kesehatan, biar ibunya sehat anak pun ikutan sehat.	Ibu merasa sedikit karuan	
P <sub>6</sub> Q <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	Ya itu mbak palingan yang 3 hari awal itu yg saya masih rawat di RS karena Hb saya rendah trus anaknya di bawa pulang makanya <b>ngga bisa menyusui</b> . Agak sedih lah.	Tidak bisa menyusui selama 3 hari pertama	Terdapat masalah dalam menyusui
P <sub>7</sub> Q <sub>2</sub> A <sub>1,3-4</sub>	<b>Daya tahan tubuhnya</b> malah kuat ini (anak kedua). Kalau <b>perkembangan</b> sama <b>berat badan</b> naik yang cepet itu yang kakak.	Perbedaan antara anak pertama dan anak kedua maupun anak ketiga.	Terdapat perbedaan selama menyusui dari anak pertama, kedua, dst.



P <sub>8</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>19</sub>	Iya. Kalau yang pertama itu cuma sampai <b>3 bulan</b> . Kalau yang kedua sampai usia <b>1,5 tahun</b> . Kalau di kasih susu formula itu anak kedua malah ngga mau. Kalau yang pertama itu langsung putus karena saya tinggal kerja ke Yogya. Kalau anak ketiga ini rencananya mau <b>sampai 1,5 tahun</b> .		
	Pertanyaan : adakah hambatan-hambatan yang ditemui selama menyusui? Apa saja hambatan-hambatan tersebut?		
P <sub>1</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>1,3-4</sub>	Iya memang awalnya <b>putting susu masuk ke dalam</b> . <b>Putting lecet</b> iya pernah waktu pertama kali (tersenyum). Sakit sih tapi sakitnya terobati karena aku rasanya senang. Iya stress trus <b>baby blues</b> juga karena belum adaptasi keadaan yang baru kan aku harus bangun malam trus susuin apalagi baru pertama kali kan jadi pengaruh.	Masalah yang timbul <i>baby blues</i>	<i>Baby blues</i> , putting lecet, putting masuk ke dalam, payudara bengkak merupakan masalah-masalah yang terjadi selama menyusui.
P <sub>2</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>8</sub> , P <sub>2</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>10</sub>	Pernah <b>putingnya masuk ke dalam</b> itu waktunya adeknya masih kecil. Kalau <b>putting lecet yang sebelah</b> sini (nunjuk ke payudara sebelah kiri) malah <b>putingnya tinggal separuh</b> .	Masalah yang ditemui putting lecet.	
P <sub>3</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>1</sub> , P <sub>3</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>6</sub> , P <sub>3</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>8</sub> , P <sub>3</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>9</sub>	Cuma itu doang kayak <b>sobek</b> (lecet), mungkin sebelumnya kan belum pernah di susui terus tiba-tiba dihisap gitu lho mbak jadinya mesti <b>sakit</b> . Sama <b>rasa bengkak</b> gitu. Baru lahir, usia 1 minggu. Tapi trus setelah itu sudah nggak		

	(bengkak) lagi.		
P <sub>4</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>2</sub>	Kalau habis ngelahirke (melahirkan) gitu kan anak itu belum kuat (menyusu) jadi payudara kayak <b>keras sakit</b> gitu.	Payudara terasa bengkak.	
P <sub>5</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>1</sub>	Pas pertama dia nyusunya belum baik trus air susunya banyak jadi <b>rasa bengkak</b> gitu. Tapi saya biarin gitu aja.		
P <sub>6</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>1</sub>	<b>Ngga ada</b> (masalah).	Merasa tidak ada masalah	
P <sub>7</sub> Q <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	Selama ini <b>ngga ada</b> masalah.		
P <sub>8</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>1</sub> , P <sub>8</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>2</sub>	Ya ada. Saya tarik-tarik tapi sampai sekarang ngga saya kasih susui. Sudah saya coba-coba tarik sendiri tapi <b>ngga keluar-keluar</b> .	Putting masuk ke dalam.	
	Pertanyaan :adakah hambatan-hambatan yang ditemui selama menyusui? Apa saja hambatan-hambatan tersebut?		
P <sub>1</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>7</sub> , P <sub>1</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>9</sub>	Kalau adek <b>pernah sakit batuk pilek</b> sampe ada dahaknya tapi tetap aku susui. Dia juga minum obat tapi papanya tu takut masih kecil minum obat jadi aku susui terus. Tiap malam juga bangun cuma 2 kali, dia ngulet-ngulet juga aku kasih ASI gitu terus supaya penyakitnya cepat sembuh.	Anak batuk pilek	Masalah selama menyusui.
P <sub>2</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>3-4</sub>	Bisa dibilang sering juga sih (anak sakit) <b>panas, batuk, pilek</b> . Adeknya pas awal lahir kan <b>29 ons</b> terus setelah payudaranya sakit trus tinggal <b>26 ons</b> ada penurunan.	Berat badan turun	

P <sub>4</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>12</sub>	<b>Anak batuk.</b> Kalau batuk kan minum keluar trus makan juga jadi susah. Abis nyusu muntah terus.	Mudah terserang virus-virus, panas, batuk, flu.	
P <sub>5</sub> Q <sub>1</sub> A <sub>5</sub>	Ini (anak kedua) dari umur 0 sampai 7 bulan nda pernah panas, flu atau apa tapi pas di kasih makanan pendamping malah agak <b>mudah panas, kena pilek, gampang terserang virus-virus.</b>		
P <sub>7</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>1-2</sub>	<b>Sakit sering, panas, flu. Pernah sariawan juga.</b>		
	Pertanyaan : coba ibu ceritakan, bagaimana dukungan dan peran suami dalam pemberian ASI eksklusif?		
P <sub>1</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>1</sub> , P <sub>1</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>2</sub> , P <sub>1</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>11</sub> P <sub>1</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>2</sub>	Dukungannya sangat besar skali ya, karena pengen banget anaknya itu cuma dikasih ASI aja. Ada perhatiannya. Jadi, aku dikasih bonusnya itu aku <b>ngga boleh kerja tapi harus kasih ASI</b> , suruh di rumah, jaga anak aja. Trus <b>ningetin aku makan gitu</b> . Kalau di rumah jam makan gini, dia tau aku belum makan <b>dia ngambilin makan</b> buat aku. Kalau misalkan <b>kurang ada ganjel bantal di ambilin gitu</b> .	Suami memberi perhatian selama masa menyusui	Dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok.
P <sub>1</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>3</sub> ,	Ya, setiap dia pulang. Kan pulanginya satu bulan sekali ya cuma 2 atau 3 hari itu <b>pasti dia mijitin</b> . Kalau pulang pasti <b>selalu ganti popok</b> . Jadi kalau dia pulang, pekerjaan yang setiap kali aku lakukan (ke anak) itu aku serahin ke dia selama dia bisa. Kalau dia ngga bisa, misalkan gendong, masih nangis tapi dia ngga bisa gantian aku. Kalau mandiin belum berani dia (tersenyum).		

P <sub>1</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>7</sub> ,	<b>Suami ngirim artikel</b> ternyata bayi yang terlalu gendut itu ngga bagus. Jadi dia juga mendukung aku, aku pengenya gini ternyata dia ngga bilang jangan tapi memberi aku artikel itu sebagai bukti langsung. Trus kalau aku makan gitu (suami) suka bilangin kalau aku mesti makan sayur yang banyak biar anaknya juga sehat. Kalau buku, dulu pernah dia beliin aku tapi karena aku ngga hobi baca jadi paling aku anggurin (biarkan) gitu aja,	Suami memberikan informasi mengenai pemberian ASI.	
P <sub>1</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>14</sub>	Dia itu selalu ngingetin aku buat makan sayur padahal aku ngga suka sayur, jadi dia kayak cerewet gitu loh soal aku ngga makan sayur. Jadi kalau dia ngomong beli sayur aja aku kadang malas karena ngga suka sayur (tertawa).	Suami mengingatkan untuk mengonsumsi makanan bergizi.	
P <sub>2</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>2</sub>	<b>Perhatian dari suami ngga ada</b> , bisa dibilang seperti itu (tertawa). Itu hal pribadi.	Tidak ada dukungan yang diberikan suami.	
P <sub>2</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>3</sub>	(tertawa) ehm, ngga juga sih. Ngga. <b>Yang mencari nafkah malah kakeknya (ayah suami)</b> . Udah gitu aja ya (masalah pribadi).		
P <sub>2</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>8</sub>	<b>Informasi mengenai ASI dari suami juga ngga ada.</b>		
P <sub>3</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>1-2</sub>	<b>Suami kadang ikut bangun tengah malam</b> , kadang ketiduran soalnya kan capek kerja seharian. Suami	Suami kadang mendampingi istri ditengah	

P <sub>3</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>3-4</sub>	ikut dampingi kalau anaknya nangis ikut tenangin juga. <b>Kata-kata pujian gitu ngga ada</b> , mijitin juga ngga.	malam untuk menyusui. Suami tidak memberikan penghargaan	
P <sub>3</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>11</sub>	Ada perhatiannya sama saya. Iya, diomelin gitu. Dikasih tau kalau ngga makan, <b>disuruh makan yang ini itu biar ASI-nya kental</b> .	Suami memperhatikan makanan yang dikonsumsi istri	
P <sub>3</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>14</sub>	Ngga. <b>Cuma ditemani aja</b> . Kalau mijit gitu kalau saya minta, kalau ngga minta ya ngga dipijitin (tertawa).	Keluarga ikut mendukung pemberian ASI.	
P <sub>3</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>19</sub>	<b>Dukungan lain juga ada</b> . Iya, terutama dari orang tua juga suami.		
P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>1</sub>	<b>Ya sering (perhatian)</b> . Kalau saya nyusui kan dia suka ke kebun <b>nyariin sayuran</b> biar susunya lebih banyak gitu. Kalau selesai nyusui <b>dia (suami) sendawain biar ngga cekukan</b> . Terus kalau <b>makan pedas dimarahin, makan yang pahit-pahit ngga boleh</b> .	Suami memperhatikan makan yang dikonsumsi istri.	
P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>2</sub>	<b>Suami jarang mendampingi</b> mbak krja gitu.	Suami jarang mendampingi istri selama menyusui.	
P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>3-5</sub>	<b>Informasi dari suami ada sih sedikit-sedikit</b> , taunya dari ibu atau siapa gitu. <b>Informasinya yo ada yang membantu ada yang ngga mbak</b> (tertawa).	Suami ikut membantu mengurus dan merawat anak.	

P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>7</sub>	<b>Ya tiap hari mbak</b> (menyalin, mengganti popok, menggendog). Kalau memandikan belum masih takut.	Suami ikut bangun menemani istri menyusui ditengah malam.
P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>15</sub>	<b>Ya ikut bangun sambil nonton televisi</b> (tertawa). Kalau anak lagi nangis ngga mau sama siapa-siapa cuman ibunya dan neneknya tok (saja).	Keluarga juga mendukung pemberian ASI.
P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>6</sub>	Mendukung sih dari orang tua. Tapi juga harus kasih susu formula biar anak'e kenyang gitu. Tapi kalau aku mah ngga suka (kasih susu formula), susunya (ASI) kan lebih.	
P <sub>5</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>1</sub>	<b>Ngasih perhatiannya lebih mbak</b> , malah yang nyuruh harus itu ya suami.	Suami memberi perhatian lebih ke istri.
P <sub>5</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>3</sub>	<b>Suami ngga ikut bangun tengah malam.</b> Anaknya pas bangun trus nyusu setelah itu tidur lagi jadi ngga pernah sampai yang rewel gimana gitu.	Suami tidak ikut mendampingi istri menyusui ketika tengah malam.
P <sub>5</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>6</sub> P <sub>5</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>8-11</sub>	<b>Kalau ganti popok sudah bisa</b> , sering malah. Memandikan belum berani. Kalau menidurkan ngga bisa karena anak kalau mau tidur harus sambil nyusu gitu. Kalau mengganti pakaian bisa. Sudah bisa. Kalau saya tinggal ya udah sendiri dia. Sudah berani. Kaya otomatis gitu mbak kalau punya anak sendiri langsung berani mbak, dari yang besar juga begitu. Kalau anak pertama pas lahiran sampai	Suami membantu mengurus anak.  Suami memperhatikan makanan yang dimakan istri.



P <sub>5</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>12</sub>	1 minggu itu masih sama orang tua tapi setelah itu ya mesti sendiri.  Ya yang di tujuin pertama gitu pokoknya anak dulu. Kalau pulang cape-cape trus <b>lihat anak gitu wes capenya hilang.</b>		
P <sub>5</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>13</sub>	Iya, itu harus. Wong kalau 1 atau 2 hari <b>ngga makan sayuran gitu di bilangin</b> , ada juga yang pulang dari mana gitu <b>bawain sayur</b> mbak.		
P <sub>6</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>1</sub>	Suami ya <b>kasih semangat</b> aja.	Suami memberi semangat bagi istri untuk menyusui.	
P <sub>6</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>2-5</sub>	Iya <b>suami bilang kalau ASI lebih baik</b> , itu aja. Anak sering bangun, <b>suami juga ikut bangun</b> ya paling anaknya di elus-elus gitu aja.	Suami ikut mendampingi istri ditengah malam untuk menyusui.	
P <sub>6</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>6-9</sub>	Ngga mijitin. Kalau minta aja (tertawa). Iya palingan <b>gendong, ganti popok</b> , nyalin. Kalau memandikan ngga bisa dia.	Suami membantu mengurus anak.	
P <sub>6</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>15</sub>	Iya, suami ikut <b>memperhatikan saya makan. Di suruh makan bayam.</b>	Suami memperhatikan makanan yang dimakan istri.	
P <sub>7</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>1-3</sub>	<b>Suami ngasih tanggung jawab sepenuhnya ke saya. Informasi tentang ASI juga ngga ada</b> di kasih tau. Ya ngga. Cuma <b>disaranin aja ngga boleh makan pedas-pedas</b> kasihan anaknya. Air susunya nanti panas katanya (tertawa).	Tidak ada dukungan yang diberikan.	

P <sub>8</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>1</sub>	Ya mendorong supaya kalau bisa <b>jangan putus ASI-nya</b> . Kalau bisa saya jangan kerja biar bisa susui anak, kalau ngga kerja kan dari pagi sampe sore kan bisa sama anak susui anak terus gitu. Tapi kalau kerja kan otomatis ngga bisa.	Suami memberi semangat dalam menyusui.	
P <sub>8</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>4</sub>	Ya saya aja yang bangun, <b>suami ngga ikut bangun</b> .	Suami tidak ikut bangun tengah malam untuk mendampingi istri menyusui.	
P <sub>8</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>5-6,13</sub>	Ya kalau dari lahir sampai usia 3 bulan itu kan kondisi orang yang melahirkan belum baik itu dia (suami) masih damping, gendong gitu tapi kalau udah ke sininya ngga. Kalau mijitin ngga. Kalau saya kecapean trus bilang ke suami baru dipijitin. Kalau <b>pujian gitu ngga ada</b> biasa gitu.	Suami tidak memberi kata-kata pujian kepada istri setelah menyusui. Suami memperhatikan makanan istri.	
P <sub>8</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>8-10</sub>	Ya <b>suruh makan sayuran yang banyak</b> biar ASInya banyak, lancar gitu. Sudah bisa (merawat anak, <b>mengganti popok</b> , menyalin). Kalau memandikan sekarang sudah bisa. Pokoknya semenjak saya tinggal kerja sudah bisa.	Suami membantu mengurus anak.	
P <sub>8</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>14</sub>	<b>Kasih informasi</b> . Ya masalah waktu, kalau sudah waktunya minum <b>suruh saya ngasih ASI jangan di biarin kasihan gitu</b> . kalau di rumah mending kasih ASI ari pada di kasih susu formula, atau apa mau dikasih ke orang lain gitu? (tertawa). Kalau saya	Suami membantu memberikan informasi mengenai waktu pemberian ASI.	



	pulang kerja gitu juga langsung di kasih ke saya <b>suruh saya nyusuin dulu baru kerjakan yang lain.</b>		
	Pertanyaan : bagaimana respon ibu terhadap dukungan yang diberikan suami?		
P <sub>1</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>15</sub>	Responnya <b>senang</b> ya, karena dia <b>kasih perhatian lebih</b> meski perhatiannya bukan buat aku tapi buat anak tapi aku tetap senang. Daripada dia cuek. Dulunya kan cuek dia. Ini (anak) nangis dia malah tidur ngga bangun, aku sampe tendang-tendang badannya, aku emosi kan ya (tertawa). Sekarang sudah ngga. Dia tanpa aku kasih tau aja bilang “popoknya mulai ganti”? jadi sudah ada perhatian lebih daripada dulu. Jadi dia itu <b>ngga cuma cari uang aja tapi mau ikut andil</b> meskipun cuma 2 hari ya lumayan lah. Kalau malam aku bangun kasih ASI kan dia tau, jadi siangnya aku di suruh tidur katanya semalam kan kurang tidur. Aku kan kaget ya, senang rasanya. Di kasih perhatian itu aja aku senang banget, oh berarti sekarang dia lebih perhatian daripada dulu. Jadi gantian jaga.	Istri merasa senang terhadap hal-hal yang diberikan dan dilakukan suami.	Suami membantu mengurus dan merawat anak.  Berbagai respon yang muncul dari dukungan yang diberikan oleh suami.
P <sub>3</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>15</sub>	<b>Ya senang</b> karena perhatian sama anaknya gitu. Trus juga <b>sudah mau bantuin.</b>		
P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>17</sub>	Yaudah <b>baik lah</b> mbak. <b>Senang</b> gitu udah bisa <b>bantu-bantu</b> , mau di tinggal masak atau apa bisa.	Istri merasa hal-hal yang dilakukan suami masih kurang.	
P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>18</sub>	Ya kalau untuk saya sih <b>masih kurang</b> . Suami kan ada hal yang dikerjai. Kalau meh (lagi) isi waktu luang kan mainnya ngga sama anak, kadang malah		

	lebih ke burungnya.		
P <sub>5</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>16</sub>	Ya <b>senang</b> mbak. Kalau sudah punya anak kan harus bagi tugas, kerja sama.	Istri merasa lega karena suami mau membagi tugas dalam mengurus anak.	
P <sub>8</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>16</sub>	Responnya ya saya juga <b>senang</b> mbak. Ngga gimana-gimana gitu. Kalau dia ngasih tau ya saya diam aja dengar aja gitu. Perasaan sudah lega gitu karena sudah bisa mengurus anak, kalau belum saya masih kepikiran terus mbak, kayaknya ngga mau kerja gitu. Tapi sekarang karena sudah bisa makanya saya lega.		
	Pertanyaan : bagaimana respon ibu jika suami kurang atau bahkan tidak mendukung ibu dalam pemberian ASI?		
P <sub>1</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>17</sub>	<b>Mungkin marah</b> ya, gimana sih kalo dikasih perhatian trus dukungan gitu dari suami apalagi pas lagi nyusuin itu kan rasanya beda ya bisa bikin kita bahagia terus semangat gitu loh. Dari awal hamil juga sampe nanti dia umur 2 tahun itu kan masa emasnya ya <b>aku kan kepengen memberikan yang terbaik buat anak. Kalau suami ngga dukung ya aku kasih tau itu alasannya.</b> Kalo seandainya suami ngga dukung <b>bisa jadi suami kurang tau manfaat ASI.</b>	Istri mungkin akan marah jika suami kurang atau tidak memberikan dukungan.	Berbagai macam respon istri jika kurang atau tidak mendapatkan dukungan dari suami. Berbagai macam respon istri jika kurang atau tidak mendapatkan dukungan dari suami.
P <sub>2</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>2</sub>	<b>Ya pasti kecewa lah</b> , namanya juga <b>suami kan ya harus mendampingi, membantu</b> apapun itu. Jadi <b>kecewalah, sedih juga, jengkel, marah</b> semuanya	Istri kecewa, sedih, kesal ketika tidak didukung oleh suami.	

	lah. Sampe sekarang juga ngga pernah datang, itu jadi beban buat saya terlebih buat orang tua saya juga.		
P <sub>4</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>19</sub>	Yo kayak <b>kecewa</b> to mbak. Kalau perasaan lagi ngga enak anak juga jadinya <b>malas untuk nyusu</b> .		
P <sub>5</sub> Q <sub>3</sub> A <sub>13</sub>	Yah <b>kecewa, sedih</b> , semua lah mbak. Wong kalau sudah ada anak kan bukan cuma tugas istri, suami juga harus bantu gitu.		
P <sub>7</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>3</sub>	Ya gimana ya mbak, maunya sama-sama gitu ngurus anak. Yo palingan <b>kecewa</b> gitu lah mbak, mau marah juga ya gimana wong suami sendiri. Kesadaran dia aja lah.		
P <sub>8</sub> Q <sub>4</sub> A <sub>17</sub>	Pasti saya <b>kesal</b> ya mbak, <b>sedih</b> juga. Saya kan kerja, berangkat pagi nanti sorenya baru pulang trus anak juga masih kecil kalo suami ngga bantu urus pasti saya akan kepikiran terus jadinya ngga konsen sama pekerjaan saya.		
	Pertanyaan : dukungan seperti apa yang ibu inginkan dari suami?		

P <sub>1</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>1-2</sub>	Iya, pengen apalagi pas nanti mau pindah dan cuma bertiga bertiga di sana. Ya, selama di sini pas dia datang <b>aku minta tolong dia belajar</b> nanti aku yang ajarin. Itu sudah ada dalam pikiranku. Sekarang juga <b>dia belajar masak</b> .	Istri ingin suami belajar merawat anak	Berbagai hal yang diinginkan istri selama memberikan ASI.
P <sub>2</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>1</sub>	Dukungannya sih ya jenguk lah istilahnya. <b>Jenguk anak atau istri ke sini tuh udah senang</b> . Juga perhatian sama moral juga ya <b>tapi itu ngga di dapatkan</b> .	Istri menginginkan suami menjenguk dan melihat anaknya.	
P <sub>3</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>1</sub>	Yang penting suami itu mendukung, perhatiannya ada sama istri sama anak. <b>Perhatian, pengertian gitu</b> .	Istri ingin suami lebih perhatian.	
P <sub>4</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>1</sub>	Ya <b>semua hal</b> mbak. Kalau istrinya lagi apa dibantu gitu. Kan ada perselihan jadinya kan marahan gitu. <b>Inginnya suami lebih perhatian</b> . Kan ada yang cuek gitu, kan yang ini (suami) pendiam, cuek gitu. Ngga agresif, lebih penyayang gitu. Kadang juga protektif gitu.		
P <sub>6</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>1-3</sub>	<b>Ngga ada</b> . Menurut saya <b>sudah cukup</b> , perhatian banget.	Istri merasa dukungan yang diberikan suami sudah cukup.	

P <sub>7</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>1-2</sub>	Yang saya inginkan cuma <b>ikut membantu, mengurus</b> , kalau istri sibuk suami bantu-bantu. Iya, kalau boleh di bilang kurang gitu. Iya. <b>Lebih berbagi tugas</b> gitu aja.	Istri ingin suami ikut andil dalam mengurus anak.	
P <sub>8</sub> Q <sub>5</sub> A <sub>1</sub>	Ya kalau saya sih pengennya, kalau kebutuhannya kan pasti butuh ya mbak. Kalau mau berhenti kerja juga sayang. Kalau ngga kerja juga ya gimana kebutuhannya kan kurang, anak masih kecil-kecil butuh biaya. <b>Pengen saya sih di rumah ngurus anak</b> , nyusuin dari pagi sampe malam pokoknya ngurus anak lah biar anak sehat ngga pada sakit. Tapi kalau keadaan kayak gini kan biar kebutuhannya cukup ya bantu kerja.	Istri ingin memiliki waktu yang banyak dalam mengurus anak.	

Sub Tema	Tema
<p>Pertanyaan 1 : Definisi ASI eksklusif dari umur 0-6 bulan.</p> <p>Pertanyaan 2 :            1) ASI sebagai makanan utama bagi bayi.            2) ASI meningkatkan daya tahan tubuh.            3) ASI mengandung berbagai vitamin.            4) ASI menjadikan anak tumbuh sehat.            5) ASI lebih praktis.            6) ASI meningkatkan kecerdasan.</p> <p>Pertanyaan 3 :            1) Terdapat antibodi dalam ASI pertama yang dapat melindungi bayi dari penyakit.            2) Kepercayaan bahwa ASI pertama tidak boleh diberikan ke bayi.            3) Merangsang pengeluaran ASI.            4) Pengetahuan terkait manfaat ASI pertama/kolostrum kurang.            5) Pemahaman bahwa ASI pertama itu bagus.</p>	<p>Persepsi ibu tentang pentingnya ASI eksklusif serta rentang pemberian ASI eksklusif.</p>
<p>Pertanyaan 4 :            1) Terdapat berbagai macam perasaan yang muncul selama menyusui            2) Terdapat masalah dalam menyusui            3) Terdapat perbedaan selama menyusui dari anak pertama, kedua, dst.</p>	<p>Terdapat pengalaman yang bervariasi selama menyusui.</p>

<p>Pertanyaan 5 :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Baby blues</i>, puting lecet, puting masuk ke dalam, payudara bengkak merupakan masalah-masalah yang terjadi selama menyusui.</li> <li>2) Masalah selama menyusui.</li> </ol>	
<p>Pertanyaan 6 :</p> <p>Dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok.</p>	<p>Dukungan suami sangat penting terhadap kelancaran pemberian ASI eksklusif.</p>
<p>Pertanyaan 7 :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Suami membantu mengurus dan merawat anak.</li> <li>2) Berbagai respon yang muncul dari dukungan yang diberikan oleh suami.</li> </ol>	<p>Istri merasa senang ketika diberi dukungan oleh suami dan sebaliknya akan kecewa jika tidak mendapat dukungan dari suami dan berharap suami lebih perhatian.</p>
<p>Pertanyaan 8 :</p> <p>Berbagai macam respon istri jika kurang atau tidak mendapatkan dukungan dari suami.</p>	
<p>Pertanyaan 9 :</p> <p>Berbagai hal yang diinginkan istri selama memberikan ASI.</p>	



## Surat Ijin Penelitian



FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711  
Tlp. +62 (298) 324861; Fax. +62 (298) 312728



Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Desa Kopeng  
Desa Kopeng  
Kecamatan Getasan  
Kabupaten Semarang

Acuan kami :  
No.073/FIK/WD.Eks./IV/2016

Lampiran :  
.....

Tanggal :  
12 April 2016

Dengan hormat,

Perkenankanlah dengan surat ini kami memohon untuk diberikan izin bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, yaitu kepada Sdr. :

**Ingrid Patty**

**NIM 462012069**

Untuk melakukan penelitian di Dusun Plalar Kulon, Desa Kopeng, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini dilakukan sebagai syarat dalam rangka penulisan tugas akhir kuliah (Skripsi), adapun topik skripsinya adalah : "Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Dusun Plalar Kulon, Desa Kopeng." Adapun sesuai dengan rencana kegiatan ini akan dilakukan pada bulan April 2016.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**R.N.T. Retno Triandhini, M.Si.**  
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Tembusan Kpd. Yth. :

1. Treesia Sujana, S.Kep., M.N. (Pembimbing I)
2. Arwyn Weynand Nusawakan, S.Pd., M.A. (Pembimbing II)
3. Mahasiswa ybs.





FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711  
Tlp. +62 (298) 324861; Fax. +62 (298) 312728



Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dusun Plalar Kulon  
Desa Kopeng  
Kecamatan Getasan  
Kabupaten Semarang

Acuan kami :  
No.073a/FIK/WD.Eks./IV/2016

Lampiran :  
.....

Tanggal :  
12 April 2016

Dengan hormat,

Perkenankanlah dengan surat ini kami memohon untuk diberikan izin bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, yaitu kepada Sdr. :

**Ingrid Patty**

**NIM 462012069**

Untuk melakukan penelitian di Dusun Plalar Kulon, Desa Kopeng, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini dilakukan sebagai syarat dalam rangka penulisan tugas akhir kuliah (Skripsi), adapun topik skripsinya adalah : **"Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Dusun Plalar Kulon, Desa Kopeng."** Adapun sesuai dengan rencana kegiatan ini akan dilakukan pada bulan April 2016.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terima kasih.



Hormat kami,

**R.L.N.K. Retno Triandhini, M.Si.**  
Ketua Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Tembusan Kpd. Yth. :

1. Treesia Sujana, S.Kep., M.N. (Pembimbing I)
2. Arwyn Weynand Nusawakan, S.Pd., M.A. (Pembimbing II)
3. Mahasiswa ybs.